

ABSTRAK

Avie Syahputri Hassan

ANALISIS FAKTOR PERILAKU PENDERITA TB PARU DENGAN
KEJADIAN TB PARU DI WILAYAH PUSKESMAS LAMONGAN
KABUPATEN LAMONGAN TAHUN 2025

xv + 63 Halaman + 14 Tabel + 4 Gambar + 7 Lampiran

Tuberkulosis (TB) merupakan masalah kesehatan global, dengan Indonesia menempati posisi kedua tertinggi dan proporsi kasus baru sebesar 10% pada tahun 2023. Puskesmas Lamongan tercatat mengalami peningkatan kasus TB paru dalam tiga tahun terakhir (2021–2023) dengan kasus penularan serumah sebesar 9,4%. Berdasarkan teori Snehandu B. Kar, perilaku kesehatan dipengaruhi oleh niat serta berbagai faktor pendukung dalam pengambilan keputusan individu. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor perilaku penderita TB paru dengan kejadian TB paru di wilayah Puskesmas Lamongan tahun 2025.

Penelitian menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *case-control*. Sampel terdiri dari 74 responden (37 kasus dan 37 kontrol) yang dipilih secara *simple random sampling*. Variabel yang diteliti meliputi niat bertindak, dukungan sosial, aksesibilitas informasi, otonomi pribadi, dan situasi untuk bertindak. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Odds Ratio (OR).

Hasil penelitian menunjukkan niat bertindak memiliki OR tertinggi yaitu 2,734, diikuti otonomi pribadi 2,057, aksesibilitas informasi 1,894, dukungan sosial 1,425, dan situasi untuk bertindak 1,420. Niat merupakan faktor perilaku yang paling dominan memengaruhi kejadian TB paru. Faktor perilaku tersebut berperan dalam mendukung atau menghambat pengambilan keputusan individu untuk mencegah penularan TB.

Kesimpulan penelitian ini adalah niat bertindak merupakan faktor paling signifikan terhadap kejadian TB paru. Disarankan Puskesmas Lamongan meningkatkan niat pasien TB paru melalui konseling dan pengingat agar patuh terhadap pengobatan, memperkuat dukungan sosial dengan melibatkan keluarga dan kader, memperluas akses informasi melalui media edukasi dan penyuluhan, mendorong otonomi pasien dengan memberi pilihan jadwal pengobatan, serta memastikan ketersediaan obat dan fasilitas pendukung agar pengobatan berjalan optimal.

Kata Kunci : TB Paru, Snehandu B.Kar

Daftar bacaan : 15 Buku (2012-2024), 24 jurnal (2020-2025)

ABSTRACT

Avie Syahputri Hassan

ANALYSIS OF BEHAVIORAL FACTORS OF PATIENTS WITH PULMONARY TB WITH THE INCIDENCE OF PULMONARY TB IN THE LAMONGAN HEALTH CENTER AREA LAMONGAN DISTRICT IN 2025”

(Study of Snehandu B.Kar Theory Approach)

xv + 63 Pages + 14 Tables + 4 Figures + 7 Attachments

Tuberculosis (TB) was a global health problem, with Indonesia ranking second and accounting for 10% of new cases in 2023. Lamongan Health Center recorded an increase in pulmonary TB cases over the last three years (2021–2023) with household transmission cases reaching 9.4%. Based on Snehandu B. Kar’s theory, health behavior was influenced by intention and various supporting factors in individual decision-making. This study aimed to analyze the behavioral factors of pulmonary TB patients in relation to the incidence of pulmonary TB in the Lamongan Health Center area in 2025.

The study employed an analytical observational design with a case-control approach. The sample consisted of 74 respondents (37 cases and 37 controls) selected through simple random sampling. The variables studied included behavioral intention, social support, accessibility of information, personal autonomy, and action situation. Data were analyzed using univariate and bivariate methods with the Odds Ratio (OR) test.

The results showed that behavioral intention had the highest OR value of 2.734, followed by personal autonomy 2.057, accessibility of information 1.894, social support 1.425, and action situation 1.420. Behavioral intention was the most dominant factor influencing the incidence of pulmonary TB. These behavioral factors played a role in supporting or hindering individual decision-making in preventing TB transmission.

The study concluded that behavioral intention was the most significant factor associated with pulmonary TB incidence. It was recommended that Lamongan Health Center improve patients’ intention through counseling and reminders to ensure treatment adherence, strengthen social support by involving families and health cadres, expand information access through educational media and counseling, encourage patients’ autonomy by allowing flexibility in treatment schedules, and ensure the availability of medicines and supporting facilities for optimal treatment.

Keywords: Pulmonary TB, Snehandu B. Kar's Theory

References: 15 Books (2012–2024), 24 Journals (2020–2025)